

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP PELAJAR SMAN 04 PONTIANAK

Oleh :
ANNISA FITRAH NURRIZKA
NIM.E51112005

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

Email : annisafitrah52@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana perubahan gaya hidup terhadap pelajar SMA yang di pengaruhi oleh media sosial. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 04 Pontianak dengan alasan para siswa dianggap cocok untuk penelitian ini. Metode penulisan skripsi ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara memberi pertanyaan atau wawancara secara mendalam, pengamatan dilapangan secara langsung ataupun tidak langsung dan dokumentasi bagaimana perubahan gaya hidup yang dialami oleh para siswa tersebut. Setelah data diperoleh, data tersebut dianalisis dengan cara reduksi data, display data, dan verifikasi atau kesimpulan data. Menurut data yang diperoleh, terdapat dua pengaruh dalam perubahan gaya hidup siswa yaitu pengaruh positif dan negatif. 1) Pengaruh positif: sebagai sumber informasi, sebagai media komunikasi, sebagai media pendidikan dan hiburan, kemudahan bertransaksi dan berbisnis. 2) Pengaruh negatif: terjadinya konflik sosial, mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet daripada bertemu secara langsung (*face to face*), kurangnya minat membaca buku dan konsumtif terhadap *smartphone*.

Dapat disimpulkan bahwa memang benar ada pengaruh dari media sosial terhadap perubahan gaya hidup siswa, diharapkan siswa-siswa lebih bisa memawas diri agar perubahan gaya hidup yang terjadi tidak sampai membuat prestasi menurun dan agar tidak berdampak buruk bagi kehidupan.

Kata-kata Kunci : Pengaruh media sosial, Gaya hidup, Siswa

Abstract

This study is intended to determine how changes in lifestyle towards high school students are influenced by social media. The location of this research is done in SMAN 04 students Pontianak reasons deemed suitable for this study. Writing of this method is using qualitative methods. The data collection technique that is by asking questions or in-depth interviews, field observations directly or indirectly and documenting how lifestyle changes experienced by these students. Once the data is obtained, the data were analyzed by means of data reduction, data display, and conclusion verification or data. According to the data obtained, there are two influences in the student lifestyle change that is positive and negative effect. 1) The positive influence as a source of information, as a medium of communication, as a medium of education and entertainment, ease of transaction and do business. 2) The negative effect: social conflicts, reduce the social nature of humans because it tends to prefer to connect via the Internet rather than meet in person (*face to face*), lack of interest in reading books and consumptive of smartphones.

It can be concluded that it is true there is the influence of social media to lifestyle changes students, students are expected to be able to introspect so that the lifestyle changes that happen not to make achievements declining and so is not bad for life.

Keywords: Influence of social media, Lifestyle, Students

A. PENDAHULUAN

Diera globalisasi sekarang ini, internet sudah merupakan kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat baik masyarakat yang tinggal di kota maupun masyarakat yang tinggal di desa. Internet menjadi salah satu teknologi andalan bagi masyarakat modern baik kota maupun desa, baik kelas atas maupun kelas bawah,

Dari perkembangan teknologi seperti sekarang ini muncul beragam fitur-fitur komunikasi seperti facebook, twitter, path, instagram dan lainnya disebut dengan sebutan media sosial, hampir semua kalangan usia ikut menggunakan media sosial dan pengguna terbanyak adalah remaja dan dikategorikan sebagai pelajar. Media sosial merupakan bentuk interaksi antar sesama manusia melalui layar monitor. Setiap hari manusia bertemu dan berinteraksi dengan layar monitor. Mulai dari mengirim Short Message Service (SMS), rencana menelpon orang, merancang program, sampai pada komunikasi dengan rekan bisnis. Semua dilakukan dihadapan layar monitor.

Menurut Bernadette H. Schell (Sudarma, 2010: 114), terdapat banyak faktor yang mendorong peningkatan drastis pemanfaatan internet, yaitu dunia bisnis, pemerintah, lembaga keuangan, lembaga pendidikan, dan kebutuhan remaja serta anak-anak.

Interaksi manusia dengan menggunakan media sosial menjadi bagian dari gaya hidup didalam masyarakat modern sekarang ini. Seperti yang kita ketahui tidak hanya masyarakat biasa yang ikut menikmati fitur dari media sosial para tokoh politik, pejabat negara, atau *elit* sosial yang memanfaatkan layanan media sosial didunia maya, namun salah satu pengguna terbesar dari media sosial ini sendiri adalah para pelajar, pengaruh dari penggunaan media sosial ini salah satunya adalah terjadinya perubahan terhadap gaya hidup pelajar SMA.

Gaya hidup atau yang biasa di sebut dengan *Life Style* sendiri adalah cara seseorang hidup. Sebuah gaya hidup merupakan karakteristik perilaku yang masuk akal untuk kedua orang lain dan diri sendiri dalam suatu waktu dan tempat, termasuk hubungan sosial, konsumsi, hiburan, dan berpakaian. Perilaku dan praktek dalam "gaya hidup" adalah campuran kebiasaan, cara-cara konvensional dalam melakukan sesuatu, dan beralasan tindakan. Sebuah gaya hidup biasanya juga mencerminkan sikap individu, nilai-nilai atau pandangan dunia.

Oleh karena itu, gaya hidup adalah sarana untuk menempa suatu kesadaran diri untuk menciptakan budaya dan simbol-simbol yang beresonansi dengan identitas pribadi. Tidak semua aspek dari gaya hidup sepenuhnya voluntaristik. Sekitarnya

sosial dan sistem teknis dapat membatasi pilihan gaya hidup yang tersedia bagi individu dan simbol-simbol ia / dia dapat proyek untuk orang lain dan diri sendiri.

Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia maya, misalnya salah satu perubahan gaya hidupnya adalah dilihat dari pola interaksi, seperti yang kita ketahui sekarang ini para pelajar lebih senang berinteraksi melalui media sosial seperti *chatting* BBM (*Black Berry Messenger*), dibanding berinteraksi langsung.

Seseorang merasa dekat orang dengan orang lain, sekedar melalui komunikasi dunia maya. Orang merasa akrab walaupun sekedar melihat wajah dilayar monitor. Orang langsung yakin dan percaya, walau sekedar membaca ucapan dalam *ponsel* yang dikirim melalui teknologi *internet*. Walaupun tetap bisa menjaga komunikasi antar individu, namun hal ini dapat membuat berkurangnya interaksi serta komunikasi secara langsung karena tidak saling bertatap muka. Hal ini lah yang dirasakan oleh para pelajar SMA tersebut.

Perubahan gaya hidup lainnya yang di pengaruhi oleh media sosial adalah pelajar SMA yang menjadi memiliki sifat konsumtif yang berlebihan terhadap *smartphone* mereka. *Smartphone* adalah sebuah hp pintar atau canggih yang ada

dizaman sekarang ini yang dimana *smartphone* tersebutlah yang dapat mengakses media sosial dan internet sehingga mereka tidak bisa melepas genggamannya dari *smartphone*, dari bangun tidur di pagi hari sampai mereka tidur kembali di malam hari.

Bahkan pada saat di jam seharusnya mereka belajar dirumah pun banyak di habiskan hanya untuk bermain media sosial di *smartphone* mereka serta gaya hidup yang serba instan seperti dalam mengerjakan tugas yang diberikan sekolah dengan cara instan melalui internet mereka dapat mengakses segalanya dengan mudah karena hampir semua ada dan tersedia agar siswa dapat menyelesaikan tugas sekolah sehingga hal ini menyebabkan minat membaca buku para pelajar tersebut pun berkurang. Lunturnya jiwa sosialisasi, serta merubah pola pikir mereka.

Perubahan gaya hidup kecil lainnya adalah seperti, saat sebelum makan banyak sekali dijumpai mereka para pelajar atau remaja yang lebih senang mengambil gambar makanan mereka dahulu dibandingkan berdoa sebelum makan dan mempostingnya, dan berkurangnya pola interaksi secara langsung bertatap muka antar individu, karena adanya kecanggihan media sosial yang memudahkan mereka untuk berkomunikasi ataupun berinteraksi melalui *smartphone* saja. Serta *trend* negatif para pelajar dalam mengenakan

pakaian yang tidak pantas bagi mereka sangat marak akhir-akhir ini terjadi di Indonesia. Pergaulan yang terlalu bebas yang marak terjadi pada siswa-siswi di Indonesia, juga merupakan salah satu perubahan gaya hidup. Teknologi pastinya akan mengubah pola aktivitas masyarakat, seperti halnya contoh diatas, semenjak adanya media sosial para pelajar cenderung lebih banyak menghabiskan waktu bersama sosial media. Ini sangat jelas nyata ada didalam lingkungan sekitar kita semua.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan atau kejadian berdasarkan fakta dan data yang ada di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara akurat mengenai fakta dan sifat serta hubungannya antar fenomena.

Dengan digunakannya metode kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian akan dapat dicapai. Penggunaan metode kualitatif ini, berkesesuaian dengan permasalahan yang diangkat dan dirasa

lebih tepat dicarikan datanya melalui metode kualitatif.

Adapun data yang dimaksud penulis adalah data yang di peroleh penulis langsung dari sumbernya melalui wawancara serta pengamatan langsung kepada subjek yang akan diteliti. Penelitian ini melibatkan 10 orang siswa dan satu orang guru yang di pilih acak oleh penulis.

C. PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dimana penulis menemukan adanya pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap gaya hidup para siswa. Disini penulis membagi dua pengaruh media sosial terhadap gaya hidup, yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Dari kedua pengaruh ini penulis juga menemukan fakta bahwa dari penelitian yang penulis lakukan terhadap para siswa, penulis menyimpulkan bahwa pengguna media sosial terbanyak atau teraktif adalah para siswa perempuan dibandingkan dengan para siswa laki-laki. Dimana para siswa perempuan ini memiliki banyak akun media sosial dibanding siswa laki-laki. Maka dari itu penulis merasa bahwa pengguna media sosial terbanyak pada objek yang penulis teliti adalah siswa perempuan.

Dibawah ini penulis akan menjabarkan pengaruh media sosial terhadap gaya hidup siswa.

1. Pengaruh Positif

Perubahan gaya hidup juga merupakan termasuk dalam perubahan sosial dimana perubahan yang terjadi pada masyarakat, namun disini penulis merangkum lebih kecil perubahan yang terjadi yaitu hanya pada pelajar saja.

Didalam kehidupan, masyarakat senantiasa mengalami perubahan-perubahan, hal ini terjadi dikarenakan setiap manusia memiliki sesuatu perilaku atau tindakan yang tidak terbatas.

Mengambil dari pendapat Gillin dan Gillin (Soekanto, 2009:263), perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan, materil, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru di masyarakat.

Serta pendapat dari Samuel Koeing yang mengatakan bahwa perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia yang terjadi karena sebab-sebab intern maupun sebab-sebab ekstern.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial terjadi karena adanya penemuan-penemuan

baru atau juga modifikasi-modifikasi didalam masyarakat, yang dimana salah satunya merupakan modifikasi dalam teknologi yang semakin berkembang sehingga menciptakan adanya media sosial di kehidupan masyarakat.

Beberapa gambaran kehidupan siswa yang menjadi informan, merupakan suatu realita bahwa media sosial sudah menjadi bagian dari perubahan gaya hidup mereka, tentunya hal ini dirasa penulis juga pastinya berlaku pada siswa lain yang tidak hanya bersekolah di SMA N 04. Penggunaan Sosial media memang sudah tidak bisa di tolak lagi bagi para manusia modern sekarang ini.

Teknologi, merupakan faktor tidak diragukan lagi peran sertanya dalam perubahan gaya hidup ataupun perubahan sosial yang terjadi dimasyarakat. Perkembangan teknologi dalam beberapa waktu terakhir ini terjadi dalam hitungan detik saja, hampir diseluruh dunia perkembangan teknologinya berkembang begitu pesat. Faktor ini merupakan faktor yang lebih bersifat non materil namun keberadaanya dapat mempengaruhi perkembangan berbagai hal yang bersifat materil.

Berdasarkan teori dari Weber (Martono : 2011), menjelaskan perkembangan teknologi tidak dapat ditolak karena manusia memerlukannya sebagai sarana pembelajaran dan

mengubah pola hidup masyarakat feodal (tradisional) menjadi masyarakat modern.

Artinya masyarakat atau para siswa ini adalah menerima perkembangan teknologi sehingga mereka tidak bisa terhindar dari penggunaan teknologi dalam kehidupannya.

Setelah melakukan wawancara dengan narasumber atau informan, penulis mencoba menganalisa berdasarkan data-data yang didapat melalui wawancara dengan beberapa orang narasumber atau informan tentang Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Pelajar SMA pada Siswa SMA N 04 Pontianak.

Selain perubahan gaya hidup seperti yang telah penulis uraikan di atas, ada juga perubahan gaya hidup serta pola interaksi yang dirasa penulis memiliki hal positif pula yang dimanfaatkan oleh pelajar, yaitu :

a. Sebagai sumber informasi.

Di akui para siswa mereka bisa mengakses segala informasi tentang apapun melalui media sosial, dan para siswa merasa dapat mengembangkan dan memperluas wawasan mereka, segala informasi tersebut dapat diakses seperti facebook atau pun google serta yahoo. Selain itu ada siswa yang mengakui ia juga bisa mendapatkan informasi tentang lomba-lomba untuk para pelajar yang ada di kota pontianak, misalnya lomba band.

Hal ini tentunya akan bisa menambah prestasi/pengalaman para siswa itu sendiri. Seperti kutipan wawancara diatas, siswa itu mengaku juga mendapatkan informasi-informasi seputaran lomba melalui media sosial.

b. Sebagai media komunikasi

Bagi para siswa media sosial bisa menjadi media mereka untuk berkomunikasi antara satu dan lainnya, banyak dari siswa mengakui mereka lebih senang berinteraksi atau berkomunikasi dengan teman mereka melalui chatting melalui media sosial seperti BBM, line, WA, dan lainnya. Selain itu pula Para Siswa mengaku mereka juga dapat menggunakan internet untuk membuka wawasan dan memperluas pergaulan mereka. Mereka mengakui dapat berteman dengan siapa saja dari mana saja dan dapat menemui teman-teman baru pada akun media sosial mereka.

Di dukung oleh pendapat Farley (1990), perubahan sosial adalah perubahan perilaku, hubungan sosial, lembaga, dan struktur sosial pada waktu tertentu. Sztompka (2004:5).

Siswa pun dapat berlatih kemampuan bahasa asing yang mereka miliki dari teman-teman baru yang didapatnya dari internet jika teman mereka tersebut merupakan orang asing / berasal dari negara lain. Media sosial seperti *facebook* dan *path* merupakan sosial media

andalan bagi para siswa untuk lebih mengenal banyak orang dan mengetahui aktifitas orang lain maupun teman mereka sendiri. *facebook* dan *path* adalah sosial media yang dapat menghubungkan antar individu walaupun mereka jauh bahkan tidak di satu negara. Terkadang didalam *facebook* juga dapat memberikan informasi seputar dunia, seperti berita atau apapun masalah yang *booming* di masyarakat.

c. Sebagai media pendidikan dan hiburan

Banyak juga siswa yang mendapatkan ilmu dengan bantuan internet. mengerjakan tugas-tugas sekolah pun kini terasa lebih mudah dengan mencarinya di internet. Berbagai pengetahuan mereka sajikan, seperti *e-book* ataupun *wikipedia* dan lainnya. Walaupun ini merupakan cara instan namun jika dimanfaatkan dengan baik dan tidak melupakan untuk membaca buku akan sangat menguntungkan. Ini di akui oleh para informan, namun mereka juga tidak melupakan untuk tetap membaca buku pelajaran mereka.

Serta media sosial juga sebagai media hiburan bagi para siswa, dimana media sosial bisa sebagai sarana hiburan disaat waktu luang atau disaat kita merasa penat dengan segala kegiatan.

d. Kemudahan bertransaksi dan berbisnis

Dalam hal ini para siswa juga memanfaatkan fasilitas yang ada, di akui para siswa (yang lebih cenderung wanita) mereka senang berbelanja *online* karena banyak para penjual yang menyajikan *fashion* yang mengikuti trend atau menyesuaikan trend anak muda dizaman sekarang. *Fashion* atau gaya berpakaian dari para siswa juga mereka akui juga dipengaruhi media sosial, salah satu media sosial pendukung terbesar adalah Instagram, dimana instagram menampilkan suatu fashion dari banyak orang atau juga trend fashion yang sedang berkembang dimasyarakat. Melalui foto-foto dari para pengguna Instagram, serta para pembisnis online shop yang memberi jalan untuk para pelajar agar bisa mendapatkan pakaian, sepatu, tas atau apapun yang sesuai dengan trend masa kini. Dimana seperti yang kita ketahui fashion juga merupakan bagian didalam gaya hidup.

2. Pengaruh Negatif

Seperti yang telah diuraikan penulis sebelumnya, para siswa telah mengakui bahwa mereka mengalami perubahan gaya hidup setelah mengenal media sosial. Tentunya tidak hanya pengaruh positif yang didapat dari pengaruh media sosial ini, tetapi juga pengaruh negatif.

Dari wawancara yang dilakukan dengan para siswa serta berdasarkan teori, penulis menyimpulkan beberapa pengaruh

negatif media sosial terhadap gaya hidup siswa yaitu :

a. Terjadinya Konflik Sosial

Sekarang ini dalam pemecahan masalah banyak di temui para pelajar yang lebih memilih berselisih melalui sosial media dibanding bertemu langsung untuk sekaligus menyelesaikan masalah, ada pula yang lebih memilih mecurahkan segala masalah nya kepada banyak orang melalui media sosial.

Jika kita ambil contoh konflik sosial pada lingkup remaja atau pelajar adalah biasanya konflik antar pertemanan mereka, mereka mengakui kadang merasakan adanya sindiran dari orang lain terhadap mereka, sehingga itu dapat memicu konflik atau perkelahian antar mereka. Hal ini tentunya sangat tidak baik, karna bahkan ada yang sampai melanjutkannya di dunia nyata.

Tetapi tidak semua yang mersepon sindiran-sindiran tersebut, adapula yang merasa tidak peduli atau masa bodoh dengan hal-hal sepele seperti itu.

Namun konflik sosial yang dialami para pelajar tidak menimbulkan efek yang besar pada kehidupan mereka.

b. Mengurangi Sifat Sosial

Sifat sosial yang dimaksud disini adalah pola interaksi atau komunikasi, perubahan yang terjadi pada pola interaksi ataupun komunikasi antar individu, beberapa pelajar diluar sekolah cenderung

beberapa diantara mereka akan kurang berinteraksi langsung dengan orang lain, mereka hanya berkomunikasi kepada orang-orang lewat dunia maya ataupun disebut juga melalui chatting. Media sosial yang sering digunakan pada saat mereka berkomunikasi adalah BBM dan Line. Sosial media seperti BBM dan Line memberikan fitur chatting yang seru, dimana terdapat sticker-sticker serta emoticon yang sangat lucu, sehingga membuat chatting bisa lebih menyenangkan.

Walaupun memang lebih praktis melalui media sosial namun bagaimanapun juga alangkah baiknya apabila kita dapat berkomunikasi secara langsung atau bertatap muka, dengan begitu segala informasi yang kita ingin ketahui bisa lebih jelas dan juga bisa memperkuat silaturahmi antar individu.

c. Kurangnya minat membaca buku

Seperti yang telah dijabarkan penulis sebelumnya bahwa media sosial dapat memberikan banyak informasi serta sebagai media pendidikan, hal ini ternyata membuat siswa jadi bergantung pada hal tersebut dalam mengerjakan tugas sekolah mereka.

Dari wawancara diakui para pelajar pada saat wawancara, mereka serentak mengatakan bahwa lebih cenderung mengerjakan tugas sekolah mereka melalui google. Mereka mendapatkan materi tugas

mereka dengan instant, sehingga minat mereka untuk mencari tau dibuku berkurang sehingga hal ini juga menjadikan mereka cenderung mengurangi minat membaca buku.

d. Konsumtif terhadap smartphone

Terdapat perkembangan atau perubahan baru dalam sistem komunikasi didalam masyarakat Indonesia, terutama kaitannya dengan penggunaan Hand Phone (HP) atau yang sekarang ini lebih sering digunakan dan disebut dengan Smartphone.

Komunikasi melalui Hand Phone adalah bentuk revolusi komunikasi yang sedang melanda Indonesia. Bahkan, para remaja dan anak muda lain saat ini banyak yang menggunakan Hand Phone. Ini artinya, Hand Phone telah menjadi fenomena baru dalam sistem komunikasi di Indonesia.

Weber (Martono, 2011:184) mendefinisikan teknologi sebagai ide atau pikiran manusia yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia itu sendiri. Teknologi merupakan hasil olah pikir manusia yang pada akhirnya digunakan manusia untuk mewujudkan berbagai tujuan hidupnya, teknologi menjadi sebuah instrumen untuk mencapai tujuan

Dimana teori modernisasi teknologi ini mengacu pada perubahan gaya hidup yang diakibatkan oleh kecanggihan teknologi di era sekarang ini, tentunya

berkaitan pula dengan penggunaan Smartphone untuk mengakses media sosial yang sudah terbukti membawa perubahan gaya hidup dari para pelajar.

Namun hal ini tentunya terjadi diluar jam sekolah dikarenakan peraturan yang baik dari sekolah yang melarang siswanya untuk menggunakan alat komunikasi pada saat disekolah dengan tujuan agar siswanya lebih fokus dalam belajar. Hal ini membuktikan bahwa ada peran dari lembaga sekolah dalam mengantisipasi agar para siswanya fokus dalam belajar dan tidak sibuk dengan smartphone mereka masing-masing. Tentunya ini menunjukkan bahwa guru-guru disini sangat profesional dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Misi yang ada pada sekolah ini, dengan ingin mewujudkan pendidikan yang terbaik bagi para siswanya dan lebih fokus pada pelajaran.

Selepas dari itu, para siswa mengakui bahwa mereka tidak bisa hidup atau tidak bisa sama sekali jika harus tanpa memainkan atau menggunakan media sosial. Dalam mengalokasikan waktu, beberapa siswa mengaku diluar jam sekolah mereka lebih banyak bermain media sosial dibanding belajar, bagi penulis hal ini tidaklah mengherankan karena mungkin tidak hanya para pelajar yang penulis teliti yang mengalami hal tersebut tetapi juga beberapa siswa-siswi di tempat lain.

Memang diakui oleh penulis, bahwa bermain media sosial dapat membuat kita seperti mempunyai dunia sendiri atau memiliki kesenangan tersendiri pada saat menggunakannya. Selain mengalokasikan waktu, pengeluaran keuangan para siswa untuk membeli kuota juga tidak lepas dari sasaran penelitian. Hanya beberapa saja yang mengaku lebih banyak mengeluarkan uang untuk membeli kuota internet dibanding keperluan lain. Mereka mengaku mereka harus membagi antara pengeluaran untuk kuota dan keperluan lain, ini membuktikan media sosial juga berpengaruh dalam bagaimana para siswa membelanjakan uang mereka, hal ini tentunya masuk dalam gaya hidup. Selain itu konsumtifnya terhadap smartphone membuat beberapa diantara mereka cenderung lebih senang bermain / memikirkan media sosial dan seperti mempunyai dunia sendiri. Sifat konsumtif adalah kecenderungan hidup dengan keinginan membeli barang-barang yang kurang atau tidak diperlukan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Pada saat berkumpul bersama misalnya di sebuah cafe, sangat banyak ditemui mereka lebih sibuk dengan handphone mereka masing-masing dibanding berinteraksi antar sesama, ini merupakan perubahan dari gaya hidup yang di pengaruhi oleh media sosial. Serta diakui oleh para pelajar media pengakses seperti smartphone juga dinilai

berpengaruh pada gaya hidup mereka, misalnya kebanggaan pelajar terhadap smartphone yang mereka miliki, serta jika seandainya mereka memiliki smartphone tercanggih diantara teman-teman yang lain. Bahwa ponsel sekarang ini sudah menjadi trend dan salah satu bagian dari fashion, orang bersaing untuk memiliki ponsel yang paling terbaru (up to date). Terkadang remaja/pelajar tidak mengetahui manfaat dari pembelian sebuah barang atau produk. Kebanyakan dari mereka hanya mengikuti tren yang sedang digemari. Penulis menarik kesimpulan bahwa alat pengakses sosial media seperti Smartphone juga merupakan bagian dari gaya hidup para siswa.

Dari keseluruhan penelitian yang mencakup pengaruh negatif, walaupun begitu para siswa tetap dapat berprestasi dibidang akademik dimana diakui para siswa walaupun pada saat diluar sekolah mereka lebih suka bermain media sosial, namun mereka akui bersungguh-sungguh saat belajar disekolah agar prestasi mereka tidak turun.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan, maka dapat disimpulkan secara umum mengenai bagaimana bentuk serta penyebab

perubahan gaya hidup yang dipengaruhi oleh media sosial. Baik dalam berinteraksi, fashion, hingga konsumtifnya siswa terhadap alat pengakses media sosial yaitu Smartphone.

Dimana media sosial sekarang ini begitu diminati oleh para siswa, sehingga menimbulkan dua pengaruh yaitu positif dan negatif. Pengaruh positif yang paling utama diakui oleh para siswa adalah apapun yang serba instan dimana lebih banyak menemukan pengetahuan tentang dunia luar serta menambah wawasan dan pergaulan mereka, jika dulu kita agak sukar untuk mengenal orang-orang jauh sekarang sangat mudah dilakukan karena di media sosial kita dapat mengenal siapapun dan dimanapun orang tersebut berada baik di satu negara atau di negara yang berbeda. Sehingga hal ini juga memungkinkan para siswa untuk mendapatkan informasi-informasi yang juga bermutu, seperti misalnya informasi tentang perlombaan ataupun tentang beasiswa ataupun berita terkini yang terjadi disekitar mereka. Serta perubahan fashion para siswa yang mereka akui mengikuti perkembangannya di media sosial. Sedangkan pengaruh negatif adalah seperti perubahan pola interaksi atau komunikasi antar individu, diakui para siswa mereka lebih cenderung berkomunikasi melalui chatting di media sosial dibanding bertemu atau berkomunikasi secara langsung serta

saat berkumpul bersama terkadang masing-masing dari mereka sibuk pada gadget mereka dibandingkan mengobrol bersama. Selain itu konsumtifnya siswa terhadap penggunaan smartphone sebagai alat pengakses media sosial serta terdapat kebanggaan bagi beberapa siswa jika mereka mempunyai smartphone yang canggih karena sekarang ini smartphone seolah-olah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Serta mereka yang harus mengalokasikan waktu antara belajar dan bermain media sosial dirumah diakui sangat sulit, banyak diantara siswa lebih menghabiskan waktu untuk bermain media sosial dan juga harus membagi pengeluaran untuk membeli kuota internet dan kebutuhan lainnya.

Hal-hal ini lah juga termasuk didalam perubahan gaya hidup tentunya ini sangat berbeda dengan gaya hidup mereka sebelum mengenal media sosial. Pada dasarnya dalam penelitian ini dijumpai bahwa pengguna media sosial terbanyak adalah perempuan, hal ini berdasarkan pengamatan penulis terhadap para siswa/informan. Walaupun dari hasil penelitian ini di akui siswa mereka aktif menggunakan media sosial pada saat di luar jam sekolah, dikarenakan peraturan sekolah yang melarang siswanya menggunakan alat komunikasi apapun, ini bertujuan agar para siswa bisa lebih fokus

belajar disekolah dan tidak terganggu dengan media sosial.

E. SARAN

1. Bagi para siswa diharapkan untuk tidak terlalu konsumtif terhadap *smartphone* karena dapat menimbulkan dampak yang buruk ataupun membuat kita menjadi malas.
2. Bagi para siswa diharapkan dapat mengantisipasi perubahan gaya hidup yang dipengaruhi oleh media sosial agar tidak salah langkah, karena seperti yang kita ketahui perubahan gaya hidup pelajar di Indonesia sangat rawan sekali.
3. Untuk para orangtua diharapkan bisa lebih meningkatkan lagi upaya agar ana-anaknya dapat lebih fokus belajar ketimbang bermain media sosial saat berada dirumah.
4. Serta diharapkan agar para siswa lebih meningkatkan minat untuk membaca buku juga daripada hanya mengandalkan sesuatu yang instan seperti Google.

F. REFERENSI

1. Buku-buku :

Adisasmita, Rahardjo, 2006, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Graha Ilmu Yogyakarta.

Basrowi. 2005. *Pengantar sosiologi*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia

Irfani, A. 2012. *Pengantar Sosiologi*. Pontianak : Stain Pontianak Pers.

Kotler, Philip. 1998. *Manajemen Pemasaran (Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian)*. Jakarta : Erlangga

Martono, N. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Rajawali Pers.

Mulyana, D. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nawawi, 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Ninawati. 1999. Psikografis. Jakarta: Jurnal Ilmiah Psikologi "Arkhe", 4(46).

Nurudin. 2004. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers.

Patilima, H. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.

Puntoadi, Danis. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Rasyid, H. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pontianak : UNTAN

Salim, A. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

Sarwono, W, S. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada

Soekanto, S. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada

Sudarma, M. 2014. *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta : Mitra Wacana Media.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.

Surya, F. A. 1999. *Perbedaan Tingkat Konformitas Ditinjau Dari Gaya Hidup Pada Remaja*. Jurnal Psikologika, VII. Yogyakarta: Fakultas Psikologi

Suyanto, M. 2003. *Multimedia Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Sztompka, P. 2004. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Werner, J & James, W. 2003. *Teori Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

2. Rujukan Elektronik :

Sahertina, 1985. *Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam (PAI) kelas XI Madrasah Tsanawiyah Ikatan tarbiyahta'ilmu Al-Qur'an (ITTAQU) menanggal Surabaya*. Diakses pada 2 Juni 2016 dari ejournal.iain-jember.ac.id

Watie, E,D,S. 2011. *Komunikasi dan Media Sosial* . Diakses 2 Juni 2016 dari Journals.usm.ac.id.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Annisa Fitrah Nurrieka
 NIM / Periode lulus : E51112005 / Agustus 2016
 Tanggal Lulus : 24 Mei 2016
 Fakultas/ Jurusan : ISIP / SOSIOLOGI
 Program Studi : SOSIOLOGI
 E-mail address/ HP : AnnisaFitrah52@yahoo.co.id / 089637935523

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Sosiologique...*) pada Program Studi SOSIOLOGI..... Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Pelajar
 SMA N 04 Pontianak

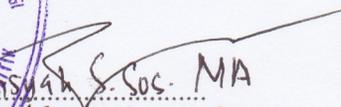
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

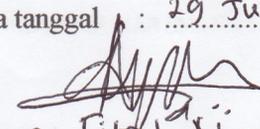
- Secara *fulltext*
- content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui, disetujui
 Pengelola Jurnal

 Viza Julianty S. Soc. MA
 NIP. 198607142005011004

Dibuat di : Pontianak
 Pada tanggal : 29 Juni 2016

 Annisa Fitrah Nurrieka
 NIM. E51112005

Catatan :
 *tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)